**BAB V**

**PENUTUP**

**5. 1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Identifikasi *Malassezia furfur* pada kerokan kulit Anak-anak di Banjar Dinas Batang Karangasem Bali dapat di simpulkan sebagai berikut.

* 1. Berdasarkan data responden, karakteristik berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa infeksi *Malassezia furfur* lebih banyak ditemukan pada persentase usia anak keseluruhan responden berusia (8-12 tahun ) lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan.
  2. Hasil penelitian didapatkan positif *Malassezia furfur* sebanyak 13 sampel dengan persentase 56,5% dan hasil negative *Malassezia furfur* didapatkan sebanyak 10 sampel dengan persentase 43,5% dari 23 jumlah sampel yang di peroleh.
  3. Karakteristik mikroskopis jamur *Malassezia furfur* ditemukan adanya hifa pendek tidak bercabang dan spora bulat atau oval yang tampak jelas pada pemeriksaan mikroskopis menggunakan larutan KOH 10% ditambah tinta Parker. Kombinasi struktur ini membentuk gambaran khas seperti “*spaghetti and meatballs*”, yang merupakan indikator utama dalam diagnosis *Tinea versikolor*.

**5.2 Saran**

**5.2.1 Bagi Masyarakat**

Diharapkan kepada Anak-anak di Banjar Dinas Batang, Desa Besakih,Kecamatan Rendang,Kabupaten Karangasem dapat meningkatkan

dan memperhatikan personal Hygiene individu yang berkaitan dengan kebersihan yang dilakukan dengan mandi, membersihkan kulit serta kebersihan dalam berpakaian

**5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi khususnya tentang pemeriksaan jamur *Malassezia furfur*.

**5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai jamur *Malassezia furfur* pada kulit manusia.